

Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Kuta

Desinta Maharani Kurniawan¹, I Putu Edy Arizona^{2*}, I Ketut Sunarwijaya³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: edyarizona@unmas.ac.id

ABSTRACT

This research seeks to identify and gather empirical evidence concerning the impact of work experience, training programs, competency levels, management participation, and user engagement on the development of information system effectiveness within Village Credit Institutions (LPDs) located in Kutai District. The theoretical framework employed in this study is the Technology Acceptance Model (TAM), which elucidates the phenomenon of system adoption by considering both internal and external user factors. The inconsistent findings from prior studies provided the rationale for conducting this research. The research population comprised all LPD staff members in Kutai District, totaling 712 individuals. A purposive sampling method was applied, yielding a sample of 163 participants, encompassing both managers and employees who utilize the Accounting Information System in their daily operations. Data gathering was conducted using a Likert scale, with multiple linear regression analysis as the analytical technique. The findings reveal that training programs and management participation variables exert a positive influence on the effectiveness of accounting information systems at LPDs in Kutai District. Conversely, the variables of work experience, competency levels, and user engagement do not demonstrate any effect on the effectiveness of the accounting information system at LPDs in Kutai District.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information Systems, Work Experience, Competence, Management Participation, User Involvement in Development.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Bali telah mengalami kemajuan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dibuktikan melalui semakin bertambahnya institusi pendukung perekonomian, salah satunya ialah institusi keuangan. UU No.14 Tahun 1967 mendefinisikan lembaga keuangan sebagai entitas yang memiliki kegiatan pokok menerima dana dari masyarakat yang kemudian dikembalikan kepada masyarakat tersebut. Salah satu bentuk lembaga keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta melestarikan budaya masyarakat adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 1 Angka 9, menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan entitas yang berdomisili di wilayah Desa Pakraman. Lembaga keuangan ini diatur keberadaannya beralaskan regulasi adat, tercantum dalam Pasal 39 Ayat (3) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 mengenai lembaga keuangan mikro. LPD berfungsi sebagai wadah penghimpun, penyalur kredit, serta pengelola sumber dana keuangan dalam format simpan pinjam, sementara dana yang dikelola berasal dari kegiatan usaha yang sebagian besar digunakan untuk mendukung pembangunan desa, serta menjadi sumber pertumbuhan modal desa pakraman yang berfungsi sebagai aset komunitas dalam sektor perekonomian.

Kecamatan Kuta merupakan wilayah urban pariwisata favorit disertai perkembangan ekonomi dan sektor pariwisata yang terus meningkat. Perkembangan bisnis yang terus berlangsung menyebabkan Kecamatan Kuta menjadi wilayah yang kaya akan perdagangan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi di Provinsi Bali. Kemajuan ekonomi dan

teknologi tersebut perlu didukung melalui implementasi sistem yang memadai, salah satunya melalui transformasi dari sistem manual menuju sistem informasi yang berbasis komputer. Oleh karena itu, banyak organisasi, baik koperasi maupun lembaga keuangan, dalam penerapannya cenderung sangat berhati-hati supaya memiliki kapasitas yang optimal serta dapat mengoptimalkan efisiensi kinerja dan mengurangi risiko. Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, LPD berkewajiban untuk mendukung perkembangan operasional mereka, yakni melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan basis teknologi yang terkomputerisasi supaya dapat menghasilkan pencatatan akuntansi yang berkualitas sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat, dapat meningkatkan efektivitas kinerja, memperbaiki pelayanan kepada masyarakat serta mengoperasikan kemudian menyajikan data keuangan desa pakraman dengan tepat, akurat, relevan dan cepat. Oleh karena itu tidak boleh terjadi kecurangan maupun kesalahan pencatatan atau pengelolaan dana keuangan di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kuta.

Akan tetapi, keberadaan sistem ini tidak terlepas dari berbagai kekurangannya, di antaranya kurangnya pemahaman serta pengelolaan LPD yang tidak baik (Putri *et al.* 2021). Terdapat permasalahan pada salah satu LPD di Kecamatan Kuta, yaitu terjadi korupsi yang dilakukan oleh eks kepala Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ungasan, Kuta Selatan, Ngurah Sumaryana. Ngurah Sumaryana melakukan tindakan korupsi selama menjabat sebagai ketua pada periode 2013-2017. Total kerugian mencapai Rp26.872.526.063, terukur dari total uang yang telah dinikmati oleh Ngurah Sumaryana sebesar Rp6.231.965.633. Adapun saudara-saudaranya, diketahui empat orang merupakan debitur yaitu I Junaldi Kasun sebesar Rp15.208.775.880, I Wayan Suena sebesar Rp4.338.785.450, Daniel Sahat Tua Sinaga sebesar Rp800.000.000, dan Herdin A. Fattah sebesar Rp293.700.000. Modus korupsi yang dilaksanakan oleh Ngurah Sumaryana adalah dengan mengajukan pinjaman LPD Adat Ungasan, namun Ngurah Sumaryana memilih jaminan kredit sebelum perjanjian kredit selesai. Ngurah Sumaryana melakukan penyelewengan dana LPD Ungasan ketika melakukan investasi berupa pembelian aset di Desa Tanak Awu dan Desa Mertak, Kabupaten Lombok senilai Rp28.474.077.112. Ngurah Sumaryana memberikan kredit kepada nasabah atas debitur dengan cara mencacah-mecah taraf kredit demi menghindari ketentuan batas maksimum pemberian kredit (BMPK). Terdakwa Ngurah Sumaryana divonis 7 tahun penjara dengan denda Rp200.000.000 subsidi jika belum kurungan. Dari permasalahan LPD Ungasan dan modus-modus yang mereka lakukan, ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi belum berfungsi secara efektif dan belum mampu mendeteksi penyelewengan tersebut secara dini, karena sistem informasi akuntansi yang efektif seharusnya mampu mendeteksi dan mencegah terjadinya transaksi fiktif, pelaporan yang tidak sesuai, penyelewengan dana, serta mampu menyediakan data yang akurat, real-time, dan mudah diaudit sehingga potensi kecurangan dapat terdeteksi lebih awal.

Berdasarkan pendapat Handoko (2020:24), PK merupakan proses atau level penguasaan individu terhadap pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan pekerjaannya, yang dapat diukur melalui durasi masa kerja serta level keahlian yang dimilikinya. PK yang semakin ekstensif akan lebih cepat meningkatkan kecakapan dalam menyelesaikan tugas produktivitas karyawan. Ini sepagam dengan studi yang diteliti oleh Putri *et al.* (2021), Anggarimas (2022), Sanjiwani (2022), Laksmi (2023), Sukmayanti *et al.* (2023) dan Suari *et al.*, (2024) yang menutarakan pengalaman kerja memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, temuan berbeda dari riset yang diteliti Anggareni (2022) dan Putri (2023) pengalaman kerja memberikan pengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu studi yang diteliti oleh Anggarini, (2021), Widiastih *et al.*, (2022), Putri (2023) dan Lusiana (2025) mengutarakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Agustina & Sari (2020) pelatihan merupakan suatu upaya yang

dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan supaya mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Program pelatihan ini dirancang oleh suatu perusahaan dengan maksud untuk membekali para karyawannya dengan kemampuan baru, meningkatkan kinerja jangka pendek dan keterampilan spesifik yang diperlukan dalam pekerjaan dengan cara mengembangkan kompetensi karyawan (Jackson *et al.* 2018). Berdasarkan riset yang diteliti oleh Indrianto & Dianna Saputra (2020), Anggarini *et al.* (2021), Anggareni (2022), Princesssi *et al.* (2023), Sukmayanthi *et al.* (2023), Saputra (2024) dan Suari *et al.* (2024) menyampaikan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun demikian, riset dari Widiasih *et al.* (2022) dan Lusiana (2025) menyampaikan pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Tannady (2017), kompetensi adalah suatu kemampuan melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu. Jika karyawan atau pegawai tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pekerjaannya, hal ini dapat menyebabkan penanganan transaksi, waktu, dan sistem informasi akuntansi menjadi tidak efektif. Mengacu pada riset yang dilaksanakan Sanjani & Putra (2021), Andi *et al.* (2022) dan Numberi (2022) yang menyampaikan kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Namun demikian, hasil riset dari Anggarimas (2022) dan Madyatika (2022) menyampaikan kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Devi *et al.* (2023) mengatakan partisipasi manajemen merupakan keterlibatan atau keikutsertaan manajemen dalam penetapan dan pengembangan sistem informasi serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sistem informasi yang akan diimplementasikan. Secara umum, dengan ikut terlibatnya manajemen secara aktif dalam pengadaan perangkat lunak, sumber daya manusia, dan peralatan, serta dalam tahap perencanaan dan evaluasi sistem, menjamin sistem informasi yang dilakukan harus selaras terhadap keperluan bisnis dan mampu menghasilkan data yang tepat waktu, akurat, dan tentunya bisa diandalkan. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Andi *et al.* (2022), Devi *et al.* (2023), Putri (2023), Putri (2023) dan Sukmayanthi *et al.* (2023) menyampaikan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, riset oleh Anggareni (2022) berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA dan studi oleh Sasongko (2020) dan Sanjani & Putra (2021) menyampaikan partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Meiyan (2020:108) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Proses pengembangan sistem informasi yang melibatkan pengguna akan memberikan keingintahuan untuk menggunakan SIA sehingga pengguna merasa memiliki SIA, sehingga kinerja SIA yang digunakan meningkat. Efektivitas sistem umumnya menunjukkan bahwa semakin intens dan aktif keterlibatan pengguna, semakin tinggi pula ESIA. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Indrianto & Suputra (2020), Sanjiwani (2022), Devi *et al.* (2023), Laksmi (2023) dan Lusiana (2025) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, hasil riset dari Putri *et al.* (2021) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap ESIA.

Pelaksanaan penelitian bertempat di LPD Kecamatan Kuta dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ESIA(SIA). Optimalisasi SIA diharapkan mampu meningkatkan daya saing LPD terhadap lembaga keuangan lainnya melalui pelayanan berkualitas serta penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu juga akurat. Riset ini juga berfungsi sebagai preventif dalam meminimalisir risiko kecurangan karyawan yang dapat merugikan nasabah maupun LPD.

Berdasarkan deskripsi latar belakang, rumusan masalah riset ini yaitu apakah pengalaman kerja, pelatihan, partisipasi manajemen, kompetensi dan keterlibatan pengguna memberikan dampak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tujuan riset ini guna meneliti serta mendapatkan bukti empiris dampak pengalaman kerja, pelatihan, partisipasi manajemen, kompetensi dan keterlibatan pengguna terhadap ESIA pada LPD di Kecamatan Kuta. Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana suatu organisasi dapat mengoptimalkan suatu sistem informasi akuntansi supaya bersifat efektif dan hasil riset ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan, pemahaman dan sumber informasi di bidang SIA.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu model teoritis yang dinamakan Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 sebagai bagian dari riset sistem informasi dan memprediksi perilaku pengguna ketika menerima dan memanfaatkan teknologi baru. Tujuan TAM adalah menyampaikan penjelasan mengenai penentu penerimaan komputer secara global dan menjelaskan sikap atau perilaku pemakai setiap populasi. Melalui TAM, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pendayagunaan sistem baru, ialah persepsi kemudahan penggunaan (ease of use) dan persepsi kemanfaatan (usefulness).

Kaitannya dengan riset ini yang membahas pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, kompetensi, partisipasi manajemen dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan terhadap ESIA adalah karena TAM didasarkan pada keyakinan bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan ketepatangunaan kemampuan pribadi maupun organisasi, sehingga mendukung efektivitas sistem.

Pengaruh Pengalaman Kerja (PK) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Semakin ekstensif PK seseorang akan menimbulkan wawasan yang lebih luas, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan yang selaras dengan keahliannya dan diimbangi akan membuahkan hasil kerja. Karyawan yang telah memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi cenderung lebih efisien dan cepat dalam mengatasi masalah yang mungkin terjadi menggunakan sistem, membawa prosedur lebih tepat dan kebanyakan berkontribusi dalam meningkatkan ESIA ini. Pernyataan tersebut diperkuat dengan studi Putri *et al.* (2021), Anggarimas (2022), Sanjiwani (2022), Laksmi (2023), Sukmayanthi *et al.* (2023) dan Suari *et al.* (2024) yang menegaskan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap ESIA. Maka hipotesis dari riset ini, yaitu sebagai berikut.

H₁: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

Pengaruh Pelatihan (P) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Pelatihan merupakan sebuah proses yang harus terus menerus berlangsung karena suatu organisasi harus selalu berkembang supaya dapat menghadapi perubahan eksternal yang terjadi di sekitarnya. Sistem informasi yang efektif harus didukung dengan pelatihan, karena pelatihan membantu karyawan dalam melaksanakan tugas yang memanfaatkan teknologi komputer sehingga mereka akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan sistem tersebut. Pernyataan ini didukung oleh riset Indrianto & Suputra (2020), Anggarini *et al.* (2021), Anggareni (2022), Princessa *et al.* (2022), Sukmayanthi *et al.* (2023), Saputra (2024) dan Suari *et al.* (2024) yang menegaskan pelatihan berpengaruh positif terhadap ESIA. Maka hipotesis dari riset ini, yaitu sebagai berikut.

H₂: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi..

Pengaruh Kompetensi (K) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Kompetensi merupakan sifat atau karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan seberapa efektif kinerja individu tersebut dalam melaksanakan tugasnya Rachmanzia (2020). Dengan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya masing-masing, maka suatu perusahaan atau lembaga dapat mencapai tujuannya. Kompetensi menjadi faktor penting yang mendorong sikap positif serta niat pengguna untuk menerima dan memanfaatkan teknologi, sesuai dengan prinsip utama dalam TAM. Pernyataan ini dibuktikan oleh riset Sanjani & Putra (2021), Andi *et al.* (2022) dan Anggarimas (2022) yang menegaskan kompetensi berpengaruh positif terhadap ESIA. Maka hipotesis dari riset ini, yaitu sebagai berikut.

H₃: Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi..

Pengaruh Partisipasi Manajemen (PM) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Manajemen memiliki wewenang untuk mengatur sistem, karena pihak manajemen dinilai lebih memahami kebutuhan apa saja yang diperlukan bawahannya, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan efektivitas SIA. Dengan ikut berpartisipasi pihak manajemen ini akan memberikan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh Perusahaan (Andi *et al.* 2022:145). Pernyataan ini didukung oleh riset Andi *et al.* (2022), Devi *et al.* (2023), Putri (2023) dan Sukmayanthi *et al.* (2023) yang menegaskan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap ESIA. Maka hipotesis dari riset ini, yaitu sebagai berikut.

H₄: Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna (PK) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Perusahaan atau lembaga yang ingin mengembangkan sistem supaya menjadi lebih baik perlu melibatkan kontribusi dari para pengguna, karena mereka berperan sebagai pengguna yang mengetahui kendala dan kesulitan yang terjadi pada sistem sebelumnya. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, karena pengguna lebih memahami dan merasakan manfaat serta kemudahan teknologi yang mereka gunakan. Pernyataan ini didukung oleh riset Indrianto & Suputra (2020), Sanjiwani (2022), Devi *et al.* (2023), Laksmi (2023) Putri (2023) dan Lusiana (2025) yang menegaskan keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap ESIA. Maka hipotesis dari riset ini, yaitu sebagai berikut.

H₅: Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Studi ini berlokasi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta. Populasi dalam riset yaitu seluruh karyawan LPD di Kecamatan Kuta dengan total 712 orang. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai patokan penentuan jumlah sampel riset, dengan kriteria keseluruhan karyawan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Kuta dan memiliki tugas yang terhubung dengan penggunaan SIA dalam pekerjaannya. Dengan demikian, total karyawan lolos kriteria adalah sejumlah 163 orang. Riset ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan penyerahan kuesioner. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data di riset ini.

Pengalaman kerja suatu proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan atau

keterampilan terkait cara melaksanakan suatu pekerjaan melalui keterlibatannya langsung dalam menjalankan tugas-tugas tersebut. PK tidak hanya mencakup lamanya waktu bekerja, tetapi juga mencakup berbagai jenis pekerjaan atau posisi yang pernah dijabat serta lama waktu yang dihabiskan pada masing-masing pekerjaan tersebut. Menurut Prasmaya (2020) PK dapat diukur dengan indikator ukuran tertentu lama waktu atau masa kerja yang ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan, kemampuan dalam mendeteksi kesalahan, kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tingkat pengetahuan keterampilan yang dimiliki. Pengukuran PK menggunakan skala likert dengan 5 poin.

Pelatihan adalah jalan untuk penguatan kualitas SDM di dunia kerja. Pelatihan yang diarahkan oleh perusahaan atau lembaga untuk karyawannya ada baiknya diselaraskan dengan keperluan riil karyawan, maka target perusahaan dan lembaga tersebut dapat tercapai dengan baik. pelatihan dilaksanakan supaya kemampuan karyawan meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif. Menurut Utami (2020) P dapat diukur dengan indikator materi teoritis dan praktek sesuai dengan kebutuhan, pemanfaatan pelatihan dalam pekerjaan, pemanfaatan pelatihan untuk karakteristik pribadi. Pengukuran P menggunakan skala likert dengan 5 poin.

Menurut Spencer & Spencer dalam (Triastuti, 2019) kompetensi dipahami sebagai karakteristik dasar individu yang berkaitan dengan efektivitas kerja dan dapat memprediksi perilaku kinerja seseorang dalam situasi pekerjaan tertentu. Karyawan yang memiliki tingkat kompetensi lebih tinggi cenderung lebih efisien dalam memanfaatkan tubuh, tenaga, dan pikirannya ketika menjalankan tugasnya. Hal ini diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi informasi secara optimal untuk mempelajari proses operasional di suatu lembaga atau organisasi. Menurut Anggarimas (2022) kompetensi dapat diukur dengan indikator kompetensi sesuai dengan pekerjaan, kompetensi dapat membantu menyelesaikan tugas, kompetensi meningkatkan produktivitas dan memberikan manfaat, dengan kompetensi menjadi kesulitan dan kompetensi dapat meningkatkan kualitas *output*. Pengukuran K menggunakan skala likert dengan 5 poin.

Partisipasi merupakan ketersediaan seseorang untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri (Abidin, 2023:20). Dengan ikut berpartisipasi pihak manajemen untuk efektivitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut akan membantu memastikan SIA dirancang, diimplementasikan, serta membuat sistem lebih responsif terhadap kebutuhan bisnis. Keterlibatan manajemen juga dapat mempercepat sistem direncana dan digunakan dengan baik oleh suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Putri (2023), partisipasi manajemen dapat diukur dengan indikator pengelibatan *software* dan *software*, penerapan sistem dan pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah. Pengukuran PM menggunakan skala likert dengan 5 poin.

Menurut Ardiana (2021) keterlibatan pengguna merupakan perilaku-perilaku, penugasan-penugasan, dan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA merupakan partisipasi aktif pengguna selama proses pengembangan sistem yang mendorong keinginan mereka untuk memanfaatkan SIA dan menumbuhkan rasa kepercayaannya terhadap sistem tersebut, sehingga kinerja pengguna dalam memanfaatkan SIA meningkat. Menurut Utami (2020), keterlibatan pengguna dapat diukur dengan indikator pengaruh penerapan dan pemeliharaan sistem informasi, pengendalian sistem informasi dan kebutuhan dalam sistem informasi dan pengaruh pengimplementasian sistem informasi. Pengukuran KP menggunakan skala likert dengan 5 poin.

ESIA berkaitan dengan kualitas sistem yang merupakan perpaduan antara *hardware*, *software*, SOP, dan kebijakan yang mampu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Keefektifan sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, diperlukan keterlibatan aktif dan dukungan dari manajemen dalam proses penerapan

serta pengembangannya (Melliani, 2020). Menurut (Lusiana, 2025). ESIA dapat diukur dengan indikator informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dapat menyelesaikan masalah dengan tepat waktu, informasi yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami, menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pengukuran ESIA menggunakan skala likert dengan 5 poin. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

$$ESIA = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 P + \beta_3 K + \beta_4 PM + \beta_5 KP + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam riset ialah karyawan LPD di Kecamatan Kuta yang memanfaatkan SIA dalam membantu pekerjaannya. *Purposive sampling* menjadi metode dalam riset, sehingga memperoleh 163 responden yang masuk pada kriteria dalam riset ini. Mayoritas responden merupakan karyawan yang memiliki jabatan dalam bidang pengurus (seperti tata usaha, teller, bagian tabungan dan lain-lain) dengan jumlah 61,96% dengan mayoritas berusia 36-45 tahun sebesar 41,10%, mayoritas lama bekerja >5 tahun sebesar 77,91%, kebanyakan berjenis kelamin perempuan sebesar 52,76% dan kebanyakan berpendidikan terakhir yaitu S1 sebesar 63,80%.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan menyajikan representasi jelas dan terperinci dari data terkumpul untuk mempermudah interpretasi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Tabel 1.
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	163	32.00	50.00	41.5092	3.59074
P	163	25.00	35.00	29.8528	2.45762
K	163	22.00	35.00	29.3129	2.74991
PM	163	18.00	25.00	21.2086	1.83402
KP	163	5.00	25.00	19.2331	3.66763
ESIA	163	22.00	30.00	26.2270	2.31554
Valid N (listwise)	163				

Sumber: Data diolah (2026)

Maka diketahui total responden (N) yang terlibat di sini adalah 163 orang. Hasil uji statistik deskriptif dapat diuraikan, yakni sebagai berikut.

1. Variabel PK menunjukkan skor minimum 32,00, maksimum 50,00, mean 41,5092 serta std. deviation 3,50974, dengan jumlah responden sebanyak 163 orang. Std. deviation lebih kecil daripada mean, artinya data PK cenderung homogen atau memiliki variasi yang rendah.
2. Variabel P menunjukkan skor minimum 25,00, maksimum 35,00, mean 29,8528 serta std. deviation 2,45762, jumlah data yang digunakan sebanyak 163. Mengingat besaran std. deviation tidak melampaui batas mean, artinya data P kurang bervariasi atau bersifat homogen.
3. Variabel Kompetensi (K) memiliki skor minimum 22,00, maksimum 35,00, mean 29,3129 serta std. deviation 2,74991, jumlah data yang digunakan sebanyak 163. Rendahnya standar deviasi dibandingkan mean mengindikasikan bahwa data K kurang bervariasi atau bersifat homogen.
4. Variabel PM memiliki skor minimum 18,00, maksimum 25,00, mean 21,2086 dan std. deviation 1,83402, jumlah data yang digunakan sebanyak 163. Mengingat besaran std.

deviation tidak melampaui batas mean, artinya data PM kurang bervariasi atau bersifat homogen.

5. Variabel KP memiliki skor minimum 5,00, maksimum 25,00, mean 19,2331 dan std. deviation 3,66763, jumlah data yang digunakan sebanyak 163. Mengingat besaran std. deviation tidak melampaui batas mean, artinya data KP kurang bervariasi atau bersifat homogen.
6. Variabel ESIA memiliki nilai minimum 22,00, maksimum 30,00, mean 26,2270 dan std. deviation sebesar 2,31554, jumlah data yang digunakan sebanyak 163. Mengingat besaran std. deviation tidak melampaui batas mean, artinya data ESIA kurang bervariasi atau bersifat homogen.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai kevalidan suatu kuesioner. Butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasinya $> 0,3$, sedangkan butir dengan korelasi antara skor butir dan skor total $< 0,3$ dianggap tidak valid.

Tabel 2.
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Pengalaman Kerja (PK)	PK1	0,599	Valid
	PK2	0,464	Valid
	PK3	0,669	Valid
	PK4	0,650	Valid
	PK5	0,514	Valid
	PK6	0,724	Valid
	PK7	0,583	Valid
	PK8	0,596	Valid
	PK9	0,685	Valid
	PK10	0,661	Valid
Pelatihan (P)	P1	0,680	Valid
	P2	0,738	Valid
	P3	0,734	Valid
	P4	0,753	Valid
	P5	0,783	Valid
	P6	0,754	Valid
	P7	0,773	Valid
Kompetensi (K)	K1	0,680	Valid
	K2	0,750	Valid
	K3	0,866	Valid
	K4	0,788	Valid
	K5	0,766	Valid
	K6	0,768	Valid
	K7	0,853	Valid
Partisipasi Manajemen (PM)	PM1	0,789	Valid
	PM2	0,835	Valid
	PM3	0,731	Valid
	PM4	0,768	Valid
	PM5	0,649	Valid
Keterlibatan Pengguna (KP)	KP1	0,771	Valid
	KP2	0,855	Valid
	KP3	0,849	Valid
	KP4	0,855	Valid
	KP5	0,828	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	ESIA1	0,758	Valid
	ESIA2	0,734	Valid
	ESIA3	0,755	Valid
	ESIA4	0,785	Valid
	ESIA5	0,790	Valid
	ESIA6	0,824	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas, ini menunjukkan bahwa *person correlation* pada uji validitas memiliki nilai diatas 0,3. Maka instrumen yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk tertentu Ghozali (2021:16).

Tabel 3.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja	0,788	Reliabel
Pelatihan	0,867	Reliabel
Kompetensi	0,891	Reliabel
Partisipasi Manajemen	0,806	Reliabel
Keterlibatan Pengguna	0,919	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,866	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Terlihat semua variabel menunjukkan skor Cronbach's Alpha di atas 0,70. Berarti semua variabel dalam riset memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan program SPSS.

Tabel 4.
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,601	1,786		2,576	0,011
	PK	0,044	0,058	0,069	0,769	0,443
	P	0,325	0,086	0,345	3,775	<0,001
	K	0,089	0,078	0,106	1,141	0,256
	PM	0,300	0,101	0,237	2,954	0,004
	KP	0,058	0,039	0,092	1,502	0,135

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2026)

Maka didapatkan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$ESIA = 4,601 + 0,044PK + 0,325P + 0,089K + 0,300PM + 0,058KP \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan model regresi linear berganda yang telah dibentuk, berikut adalah penjelasan dan interpretasi hasilnya:

1. Nilai konstanta menunjukkan angka 4,601 yang mengindikasikan bahwa bila seluruh variabel independen yaitu PK , P, K, PM dan KP bernilai nol, maka nilai variabel dependen

- ESIA(ESIA) akan berada pada angka 4,601.
2. Variabel PK dengan koefisien regresi bernilai 0,044, besar signifikansi 0,443. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi batas $\alpha = 0,05$ maka PK tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ESIA.
Variabel P dengan koefisien regresi bernilai 0,325, besar signifikansi $<0,001$. Karena nilai signifikansi tersebut tidak melebihi batas $\alpha = 0,05$ maka P berpengaruh positif terhadap ESIA. Interpretasinya adalah setiap peningkatan satu satuan pada P dapat meningkatkan ESIA sebesar 0,325 satuan, dengan asumsi ceteris paribus terhadap variabel independen lainnya.
 3. Variabel K dengan koefisien regresi bernilai 0,089 dengan tingkat signifikansi 0,256. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi batas $\alpha = 0,05$ maka K tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ESIA.
 4. Variabel PM dengan koefisien regresi bernilai 0,300 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi tersebut tidak melebihi batas $\alpha = 0,05$ maka PM berpengaruh positif terhadap ESIA. Interpretasinya adalah setiap peningkatan satu satuan pada PM dapat meningkatkan ESIA sebesar 0,300 satuan, dengan asumsi ceteris paribus terhadap variabel independen lainnya.
 5. Variabel KP dengan koefisien regresi bernilai 0,058 dengan tingkat signifikansi 0,135. Mengingat nilai signifikansi ini melebihi batas $\alpha = 0,05$, maka KP tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ESIA.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent, variabel dependen atau keduanya dalam kondisi memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2021:29).

Tabel 5.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,65275848
Most Extreme Differences	Absolute		0,188
	Positive		0,188
	Negative		-0,154
Test Statistic			0,188
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,076
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,072
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,066
		Upper Bound	0,079
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah (2026)

Dapat dilihat hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi $0,072 > 0,05$ jadi disimpulkan model regresi variabel dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi Ghozali (2021:157).

Tabel 6.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.601	1,786		2,576	0,011		
	PK	0,044	0,058	0,069	0,769	0,443	0,405	2,471
	P	0,325	0,086	0,345	3,775	<0,001	0,389	2,573
	K	0,089	0,078	0,106	1,141	0,256	0,377	2,652
	PM	0,300	0,101	0,237	2,954	0,004	0,503	1,988
	KP	0,058	0,039	0,092	1,502	0,135	0,868	1,152

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2026)

Diperoleh informasi keseluruhan variabel bebas yakni PK, P, K, PM dan KP menghasilkan skor tolerance >0,10 dan skor VIF <10. Kondisi ini memperlihatkan model tidak mengalami multikolinearitas, artinya model regresi dapat dinyatakan layak dipergunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:178).

Tabel 7.
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,032		2,286	0,004
	PK	-0,038	0,033	-0,142	-1,150	0,252
	P	-0,039	0,050	-0,100	-0,791	0,430
	K	-0,001	0,045	-0,003	-0,025	0,980
	PM	0,063	0,059	0,119	1,077	0,283
	KP	0,023	0,022	0,086	1,018	0,310

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil menunjukkan nilai Sig. seluruh variabel >0,05 berarti dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model, sehingga layak digunakan.

Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148).

Tabel 8.
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426,080	5	85,216	30,233	<0,001 ^b
	Residual	442,521	157	2,819		
	Total	868,601	162			
a. Dependent Variable: ESIA						
b. Predictors: (Constant), KP, P, PM, PK, K						

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji F memperlihatkan angka 30,233 serta skor probabilitas 0,001. Nilai probabilitas <0,05 menandakan bahwa model fit dan sesuai untuk menjelaskan bahwa secara kolektif, variabel-variabel prediktor yaitu PK (PK), Pelatihan (P), Kompetensi (K), Partisipasi Manajemen (PM) dan Keterlibatan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap variabel ESIA pada LPD di Kecamatan Kuta. Artinya, model layak diterapkan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Tabel 9.
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,700 ^a	0,491	0,474	1,67887
a. Predictors: (Constant), KP, P, PM, PK, K				
b. Dependent Variable: ESIA				

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji Adjusted R Square memperlihatkan angka 0,474 atau 47,4%. Artinya, pengaruh PK, P, K, PM dan KP terhadap ESIA sebesar 47,4% sisanya senilai 53,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model pada riset.

Uji t

Uji statistik t dilaksanakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2021:148).

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,601	1,786		2,576	0,011
	PK	0,044	0,058	0,069	0,769	0,443
	P	0,325	0,086	0,345	3,775	<0,001
	K	0,089	0,078	0,106	1,141	0,256
	PM	0,300	0,101	0,237	2,954	0,004
	KP	0,058	0,039	0,092	1,502	0,135
a. Dependent Variable: ESIA						

Sumber: Data diolah (2026)

Pengaruh setiap variabel X terhadap variabel Y dapat dijelaskan, yakni sebagai berikut.

1. Hasil pengujian PK menunjukkan koefisien regresi bernilai 0,044 nilai t 0,769 serta probabilitas Sig. 0,443. Mengingat angka signifikansi ini melebihi batas $\alpha = 0,05$, artinya PK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ESIA. Maka, H_1 tidak terdukung atau ditolak.
2. Hasil pengujian P memperlihatkan koefisien regresi sebesar 0,325 nilai t 3,775 serta tingkat Sig. $<0,001$. Mengingat angka signifikansi ini dibawah batas $\alpha = 0,05$ artinya P berpengaruh positif dan signifikan terhadap ESIA. Oleh karena itu, H_2 terdukung atau diterima.
3. Hasil pengujian K menampilkan koefisien regresi bernilai 0,089 nilai t 1,141 serta probabilitas Sig. 0,256. Mengingat angka signifikansi ini melebihi batas $\alpha = 0,05$, artinya K tidak berpengaruh signifikan terhadap ESIA. Oleh karena itu, H_3 tidak terdukung atau ditolak.
4. Hasil pengujian PM menunjukkan koefisien regresi bernilai 0,300 skor t 2,954 dan tingkat Sig. 0,004. Mengingat angka signifikansi ini dibawah batas $\alpha = 0,05$, maka terbukti PM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ESIA. Oleh karena itu, H_4 terdukung atau diterima.
5. Hasil pengujian KP menunjukkan koefisien regresi bernilai 0,058 skor t 1,502 serta probabilitas Sig. 0,135. Mengingat angka signifikansi ini melebihi batas $\alpha = 0,05$, artinya KP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ESIA. Oleh sebab itu, H_5 tidak terdukung atau ditolak.

Dampak Pengalaman Kerja (PK) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

H_1 mengasumsikan adanya pengaruh positif PK terhadap ESIA. Akan tetapi, output analisis memperlihatkan skor koefisien regresi PK senilai 0,044 statistik t 0,769 serta tingkat Sig. 0,443 yang berada di atas threshold 0,05, sehingga H_1 ditolak. Kesimpulannya, PK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ESIA di LPD Kecamatan Kuta. Penemuan ini mengimplikasikan bahwa tinggi rendahnya PK seseorang tidak memberikan kontribusi berarti terhadap ESIA. Berlandaskan profil responden terungkap bahwa mayoritas responden (77,91%) sudah bekerja selama <5 tahun, menandakan bahwa pegawai di LPD Kecamatan Kuta secara umum telah mempunyai PK yang cukup. Namun ternyata, pengalaman yang tinggi ini tidak secara otomatis meningkatkan efektivitas SIA. Ketika sistem yang diterapkan oleh suatu perusahaan sudah terstandarisasi, bersifat *user-friendly* (kemudahan penggunaan) dan dapat digunakan dengan mudah, maka karyawan lama maupun karyawan baru akan bisa menggunakannya dengan cepat dan sama akuratnya selama mereka mengikuti prosedur standar (SOP). Sistem yang terstandarisasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan prosedur yang jelas, sehingga mengurangi ketergantungan pada pengalaman individual pengguna.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Anggarini (2021), Widiasih *et al.* (2022), Putri (2023) dan Lusiana (2025) yang menegaskan PK tidak berpengaruh terhadap ESIA. Namun, bertentangan dengan hasil riset Putri *et al.* (2021), Anggarimas (2022), Sanjiwani (2022), Laksmi (2023), Sukmayanthi *et al.* (2023) dan Suari *et al.* (2024) yang menegaskan PK berpengaruh positif terhadap ESIA. Ketidakkonsistenan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan lokasi penelitian dan tingkat modernisasi, perbedaan karakteristik sistem seperti Anggarimas (2022) pada PT. PTN Gianyar mungkin melibatkan sistem yang lebih kompleks daripada LPD, serta waktu penelitian karena penelitian yang lebih baru mungkin menangkap realitas sistem yang semakin *user-friendly*.

Dampak Pelatihan (P) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

H₂ mengasumsikan adanya pengaruh positif P terhadap ESIA. *Output* analisis memperlihatkan skor koefisien regresi pelatihan 0,325, statistik t 3,775 serta tingkat Sig. <0,001 lebih rendah dari threshold 0,05 maka H₂ dapat diterima. Kesimpulannya, pelatihan terbukti berpengaruh positif terhadap ESIA di LPD Kecamatan Kuta. Implikasinya adalah bahwa frekuensi dan kualitas pelatihan yang diberikan kepada pegawai akan berbanding lurus dengan peningkatan wawasan, keahlian, dan kemahiran mereka dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, yang berujung pada terciptanya informasi akurat, reliabel, serta tersedia dengan *ontime*. Kegiatan pelatihan berfungsi meningkatkan rasa percaya diri para pengguna dalam organisasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan operasional, sehingga pengguna dapat lebih cepat dalam memproses data sistem dan pada saat yang sama meningkatkan kualitas output informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder desa adat.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Indrianto & Dharma Suputra (2020), Anggarini *et al.* (2021), Anggareni (2022), Princessa *et al.* (2022), Sukmayanthi *et al.* (2023), Saputra (2024) dan Suari *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa P berpengaruh positif terhadap ESIA. Namun, bertentangan dengan hasil riset Widiasih *et al.* (2022) dan Lusiana (2025) menegaskan P tidak berpengaruh terhadap ESIA”.

Dampak Kompetensi (K) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

H₃ mengasumsikan adanya pengaruh positif kompetensi terhadap ESIA. Akan tetapi, *output* analisis menunjukkan skor koefisien regresi P senilai 0,089 statistik t 1,141 serta tingkat Sig. 0,256 yang berada di atas threshold 0,05 maka H₃ ditolak. Kesimpulannya, kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ESIA di LPD Kecamatan Kuta. Penemuan ini mengimplikasikan bahwa baik tinggi maupun rendahnya tingkat kompetensi yang dimiliki individu tidak memberikan kontribusi berarti terhadap ESIA. Kondisi ini bisa dijelaskan melalui kemajuan teknologi dan otomatisasi sejumlah proses yang dahulu memerlukan keahlian tinggi. Fitur-fitur canggih seperti perhitungan otomatis, validasi data mandiri, dan deteksi error yang sudah tertanam dalam program sistem, telah meminimalkan kebutuhan akan kemampuan teknis yang kompleks dari pengguna. Dengan demikian, sistem sudah dapat menjalankan fungsi pemeriksaan dan koreksi secara otomatis, yang menjadikan kompetensi personal kurang berperan dalam mempengaruhi efektivitas SIA.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Anggarimas (2022) dan Madyatika (2022) yang menegaskan K tidak berpengaruh terhadap ESIA. Namun, bertentangan dengan hasil riset Sanjani & Putra (2021), Andi *et al.* (2022) dan Numberi (2022) yang menegaskan bahwa K memberikan pengaruh positif terhadap ESIA. “Ketidakkonsistenan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks organisasi”, contohnya pada riset Andi *et al.* (2022) pada perusahaan asuransi di pekan baru dan Numberi (2022) “pada OPD di Papua Barat yang melibatkan organisasi dengan kompleksitas transaksi yang lebih tinggi dan regulasi yang lebih ketat, berbanding dengan LPD di Kecamatan Kuta yang lebih berfokus pada transaksi terbatas dengan sistem yang sudah terstandarisasi”. Kemudian faktor lainnya yaitu waktu riset dan evolusi teknologi, serta karakteristik responden di mana pada riset ini 63,80% responden berpendidikan S1, jauh lebih tinggi dari riset sebelumnya.

Dampak Partisipasi Manajemen (PM) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

H₄ mengasumsikan adanya pengaruh positif PM terhadap ESIA. *Output* analisis menunjukkan skor koefisien regresi partisipasi manajemen senilai 0,300 statistik t 2,954 serta tingkat Sig. 0,004 lebih rendah dari threshold 0,05 maka H₄ dapat diterima. Kesimpulannya, partisipasi manajemen terbukti berpengaruh positif terhadap ESIA di LPD Kecamatan Kuta. Implikasinya adalah bahwa tingkat keterlibatan manajemen dalam rangkaian proses

perencanaan, pengembangan, dan penerapan SIA akan berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterlibatan manajemen menjadi sumber dukungan kunci dalam hal penyediaan sumber daya dan pemberian legitimasi operasional, ketika manajemen terlibat secara aktif dan memberikan dukungan yang optimal, maka kondisi ini akan membentuk suasana organisasi yang positif. Di samping itu, partisipasi manajemen juga berperan sebagai penghubung yang mengharmonisasikan penerapan teknologi informasi dengan nilai-nilai tradisional tata kelola desa adat, sehingga sistem informasi dapat dipersepsikan sebagai sarana strategis untuk memperkuat transparansi dan kredibilitas di mata krama desa, bukan sekadar kewajiban administratif.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Andi *et al.* (2022), Devi *et al.* (2023), Putri (2023), Putri (2023) dan Sukmayanthi *et al.* (2023) yang menegaskan PM memberikan pengaruh positif terhadap ESIA. Namun, bertentangan dengan hasil riset Sasongko (2020) dan Sanjani & Putra (2021) yang menyatakan PM tidak memberikan pengaruh terhadap ESIA. Ketidaksesuaian hasil dari riset terdahulu ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbedaan lokasi pada riset Sasongko (2020) yang bertempat pada hotel berbintang di Semarang, konteks hotel memiliki manajemen profesional dan SOP yang ketat sehingga mungkin mengurangi partisipasi manajemen serta perbedaan tahun riset yang mungkin mencerminkan evolusi kompleksitas sistem.

Dampak Keterlibatan Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

H₅ mengasumsikan adanya pengaruh positif keterlibatan pengguna terhadap ESIA. *Output* analisis menunjukkan skor koefisien regresi keterlibatan pengguna senilai 0,058 statistik *t* 1,502 serta tingkat Sig. 0,135 yang berada di atas threshold 0,05 maka H₅ ditolak. Kesimpulannya, keterlibatan pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ESIA di LPD Kecamatan Kuta. Penemuan ini mengimplikasikan bahwa baik tinggi maupun rendahnya tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA tidak memberikan kontribusi berarti terhadap ESIA. Data karakteristik responden menunjukkan hanya 7 orang (4,29%) responden yang memiliki jabatan sebagai ketua LPD, sementara mayoritas responden adalah karyawan pelaksana. Meskipun pengguna dilibatkan dalam proses pengembangannya, namun jika keterlibatan tersebut hanya bersifat formalitas tanpa kewenangan yang mempengaruhi desain sistem, maka keterlibatan pengguna tersebut tidak efektif meningkatkan SIA. Formalitas yang bisa terjadi adalah keterlibatan hanya pada tahap sosialisasi atau pelatihan setelah sistem sudah dikembangkan bukan pada tahap perencanaan atau desain, pengguna diminta memberikan masukan namun masukan tersebut tidak benar-benar dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan akhir dan mekanisme penyampaian aspirasi pengguna tidak tersedia atau tidak efektif. Dalam kondisi ini, meskipun secara formal pengguna "terlibat" namun keterlibatan tersebut tidak memiliki dampak terhadap kesesuaian kebutuhan operasional. Akibatnya, tinggi atau rendahnya keterlibatan pengguna tidak mempengaruhi ESIA karena hasil akhir tidak ditentukan oleh *input* pengguna.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Putri *et al.* (2021) yang menegaskan KP dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap ESIA. Namun, bertentangan dengan hasil riset Indrianto & Suputra (2020), Sanjiwani (2022), Devi *et al.* (2023), Laksmi (2023) dan Lusiana (2025) yang menegaskan KP dalam pengembangan SIA memberikan pengaruh positif terhadap ESIA. Ketidakkonsistenan hasil riset ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik lokasi riset dan perbedaan tahun riset sehingga menyebabkan perbedaan tingkat kemajuan sistem.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari riset ini yaitu, variabel Pelatihan (P) dan Partisipasi Manajemen (PM) terbukti berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) namun Pengalaman Kerja (PK), Kompetensi (K) dan Keterlibatan Pengguna (KP) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ESIA di Kecamatan Kuta.

Mempertimbangkan sejumlah limitasi dalam riset ini, terlihat dari nilai Adjusted R Square senilai 53,6%, mengindikasikan bahwa masih terdapat 46,4% variabel lain di luar riset ini yang turut berkontribusi terhadap ESIA. Berdasarkan *output* pengujian, teridentifikasi hanya variabel P dan PM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ESIA. Maka, riset selanjutnya direkomendasikan untuk menginvestigasi variabel lain yang belum dieksplorasi dalam studi ini, contohnya kinerja individual, faktor demografi (usia), latar belakang pendidikan, dukungan manajemen puncak, tingkat adopsi teknologi, dan variabel-variabel relevan lainnya. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang determinan-determinan yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel PK, P, K, PM, dan KP dalam konteks penerapan nyata SIA. Khususnya bagi kelima variabel tersebut, penting untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi yang memberikan dampak signifikan, yakni pelatihan dan partisipasi manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan insight dan rekomendasi bagi LPD Kecamatan Kuta untuk mengoptimalkan kualitas program pelatihan dan meningkatkan partisipasi manajemen sesuai dengan temuan yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu meningkatkan ESIA.

Riset ini terbatas pada LPD di Kecamatan Kuta, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya adalah memperluas cakupan objek penelitian ke LPD di kabupaten/kota lainnya agar hasil riset lebih general, sekaligus menyempurnakan instrumen kuesioner untuk mengukur variabel pelatihan secara lebih detail. Sebagai contoh, dapat ditambahkan pertanyaan mengenai frekuensi dan intensitas pelaksanaan program pelatihan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kondisi aktual di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. In D. E. Winoto (Ed.), *Repository.penerbiteurka.com*. CV. Eureka Media Aksara.
- Andi, Putri, D. T., & Irman, M. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Asuransi Di Kota Pekanbaru. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 142–155. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i2.2256>
- Anggareni, N. P. D. Y. (2022). *Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Manajemen, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Gianyar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Anggarimas, N. W. M. (2022). *Pengaruh Jabatan, Pengalaman dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Gianyar* [UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR]. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation,_society_and_inequalities\(lsero\).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation,_society_and_inequalities(lsero).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the)

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Anggraeni, R. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar* [Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/568>
- Ardiana, Y. (2021). *Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Ayu Manik Sanjani, I. G. A., & Deddy Samtika Putra, I. P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, Dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 366–387. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1510>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Indrianto, I. E., & Dharma Suputra, I. D. G. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2053. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p12>
- Laksmi, N. P. (2023). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kualitas Sistem Informasi dan Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor BPKAD Kabupaten Gianyar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Lusiana, N. M. N. (2025). *Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri*. universitas mahasaraswati denpasar.
- Madyatika, I. D. A. T. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, dan Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku* [UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR.]. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/793>
- Melliani, R. (2020). *Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Numberi, C. L. (2022). *EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada OPD di Provinsi Papua Barat)*. 2(1), 64–78.
- Prasmaya, I. K. A. E. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja, Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Princessa, I. G. A. A. M., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/10.70021/ap.v1i1.27>
- Putri, D. M. D. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. L. P. L. (2021). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1470–1479.

- Putri, N. L. M. (2023). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi AKuntansi pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan* [Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/4102>
- Putri, N. P. H. N. (2023). *Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga*. mahasaraswati Denpasar.
- Rachmanzia, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja Karyawan pada Diivisi Produksi di PT.Sinar Ragamindo Utama Bandung. *Prosiding Manajemen*, 6(1).
- Sanjiwani, A. A. K. P. (2022). *Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Skill dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi AKuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Santika Devi, D. A., Mayun Narindra, A. A. N., & Wisnu Permana Kawisana, P. G. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sia Pada Lpd Ubud. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 01–06. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.2.8464.01-06>
- Saputra, I. K. J. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Bangli*. Universitas Mahasaraswari Denpasar.
- Sasongko, A. D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Suari, N. P. N. D. P., Apriada, K., & Putra, I. G. C. P. (2024). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Pengawasan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 6(1), 276–292.
- Sukmayanthi, L. P. G., Sudiana, I. W., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Personal Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 365–374. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3301>
- Triastuti, D. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja,Kompetensi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Riview*, 2(1), 1–10.
- Utami, N. L. A. D. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Skill terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan. In *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 88–99.